

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan pengetahuan tentang segala hal yang berkaitan dengan cara kerja, sedangkan penelitian adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis, penyelidikan, dan penyajian data secara sistematis dan objektif yang bertujuan mencari jalan keluar permasalahan yang diteliti atau mengkaji teori-teori yang telah ada untuk meningkatkan prinsip-prinsip umum. Maka metode penelitian sangatlah penting dalam upaya untuk mencapai jalan keluar permasalahan-permasalahan yang diteliti dengan menggunakan metode kerja ilmiah yang cermat dan teliti yang akan berguna bagi umat manusia.¹

Dalam penelitian ini, peneliti merancang metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah model penelitian kualitatif yang menghasilkan deskriptif kata-kata. Karena data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan metode lainnya, penelitian ini juga dapat disebut sebagai penelitian lapangan.²

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaahan yang berasal dari konsep pemikiran tokoh. Dengan kata lain, penelitian ini berfokus

¹Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1-2.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14-15.

pada suatu ide atau pemikiran dalam ajaran Islam, seperti ilmu kalam, filsafat Islam, tasawuf, dan bidang lainnya.³ Pada riset penelitian ini, peneliti menggunakan ajaran Islam dalam bidang ilmu kalam yang terfokus pada konsep takdir menurut pemikiran K.H. Muhammad Noor.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Musthofa, jalan Poros, Desa Bantuil, Kecamatan Cerbon, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang mempunyai peran sebagai sumber data serta menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan ketika proses penelitian sedang berjalan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian umumnya disebut sebagai informan.⁴ Maka yang menjadi subjek penelitian disini adalah K.H. Muhammad Noor.

³Hasan Bakti, *Metodologi Studi Pemikiran Islam (Kalam, Filsafat Islam, Tasawuf, Tareqat)*, (Medan: Perdana Publshing, 2016), 19.

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61-65.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan inti permasalahan dalam penelitian. Adapun objek di dalam melakukan penelitian ini adalah pemikiran K.H. Muhammad Noor tentang takdir.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah beberapa kumpulan kebenaran yang didapat dari suatu pengukuran, yang mana penggunaan data dan fakta yang akurat untuk membuat kesimpulan dapat membantu pengambilan keputusan yang efektif.⁵ Adapun data yang dihadirkan oleh peneliti adalah hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber, yaitu K.H. Muhammad Noor tentang pemikiran beliau mengenai takdir.

2. Sumber Data

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yakni data primer yang berfungsi sebagai sumber utama serta data sekunder yang berperan sebagai sumber pelengkap, yaitu:

- 1) Sumber data primer, adalah data-data utama penelitian. Data primer di dapatkan dari sumber asli secara langsung, yang mana sumber asli tersebut mempunyai ilmu, pengetahuan, ataupun pengalaman yang berhubungan dengan topik penelitian. Data ini berisi informasi pokok yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.⁶ Jadi dapat disimpulkan data primer didapatkan dan

⁵Amin.I. dkk, *Statistika untuk Praktisi Kesehatan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 1.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 41-71.

dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer adalah pemahaman K.H. Muhammad Noor tentang takdir yang didapat melalui wawancara dengan beliau sebanyak 2 kali dan menghadiri pengajian beliau sebanyak 3 kali yang membahas ilmu kalam.

- 2) Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber tidak langsung, dan juga bisa diperoleh dari sumber yang tidak memiliki keterkaitan dengan pihak pertama yang terlibat di dalam penelitian. Data ini umumnya berasal dari berbagai karya ilmiah dan dokumen yang telah dipublikasikan sebelumnya serta memuat informasi yang relevan dengan topik penelitian.⁷ Untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan data sekunder berupa buku, jurnal, tesis, disertasi, dan artikel ilmiah yang membahas tentang takdir. Selain itu, data sekunder bisa juga diperoleh melalui beberapa informasi tambahan yang berkaitan dengan tema penelitian dengan tujuan untuk memperkuat teori yang telah ada serta meningkatkan relevansinya terhadap pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai dalam memperoleh data penelitian, sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang berfungsi mengumpulkan data agar proses penelitian menjadi sistematis dan lancar.⁸ Peneliti bertindak sebagai alat dan pengumpulan data, serta menggunakan tiga metode dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 41-71.

⁸Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dengan tujuan diperolehnya data terkait kebenaran, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya objek tersebut.⁹ Observasi yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah peneliti menghadiri langsung beberapa pengajian beliau yang membahas ilmu kalam di Masjid Al-Istiqamah Marabahan, Masjid Nurul Anwar Marabahan, dan Masjid Jami Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan narasumber, dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan yang kemudian dari hasil wawancara tersebut diperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis memakai metode wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang memakai pedoman atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Tetapi dalam proses berjalannya, wawancara tetap bersifat fleksibel terkait pertanyaan lain yang mungkin muncul.¹¹ Wawancara di dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali di Masjid Agung Nurul Anwar Marabahan dan kediaman beliau di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Musthafa

⁹M. Djuandi Ghony dan Fauzan Almshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 183

¹⁰Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 92.

¹¹Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 65-68.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian berfungsi untuk menunjang keakuratan dan kebenaran data atau informasi dalam bentuk tulisan atau rekaman yang didapatkan dari materi-materi dokumentasi yang diperoleh di lapangan secara langsung yang mana juga dapat dipakai sebagai untuk dalam pengecekan keabsahan data.¹² Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa rekaman wawancara dan foto.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha agar dapat menentukan dan memperoleh arti sebenarnya dari data penelitian yang dikumpulkan lewat pengumpulan dan pengelompokan data menurut klasifikasi yang telah ditetapkan.¹³ Sebagaimana analisis data kualitatif pada umumnya, penelitian dimulai dengan fakta-fakta dan dilakukan secara deduktif. Peneliti dalam penelitian ini langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan pemikiran K.H. Muhammad Noor mengenai takdir. Dari data-data yang diperoleh tadi, peneliti akan menelaah dan menganalisisnya agar bisa mendapatkan makna sebenarnya sehingga memperoleh hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif naratif, yaitu dengan menguraikan berbagai fakta dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara bersama narasumber. Data tersebut kemudian dianalisis dan dituangkan kembali dalam bentuk tulisan menggunakan interpretasi peneliti. Proses

¹²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80-86.

¹³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian praktis*, (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), 31.

pengumpulan dan analisis data dilakukan secara bersamaan dalam penelitian ini, yang mana prosesnya terbagi menjadi tiga bagian:

- a. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian terhadap data yang relevan dengan tujuan penelitian, sementara data yang tidak berkaitan disisihkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi mengenai pemikiran K.H. Muhammad Noor tentang takdir melalui wawancara dengan narasumber. Selanjutnya, data yang diperoleh diseleksi dan difokuskan pada informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian agar analisis dapat dilakukan secara lebih terarah. Data yang diperoleh oleh peneliti banyak dan beragam sehingga peneliti perlu memilih dan mengelompokkan data yang perlu dipakai dalam penelitian dan menyingkirkan data yang tidak dibutuhkan.
- b. Penyajian data merupakan tahap penyusunan dan pengorganisasian data yang telah melalui proses reduksi sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian dan menarik kesimpulan. Setelah data diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menyajikannya dalam bentuk uraian yang sistematis untuk menjelaskan pemikiran K.H. Muhammad Noor mengenai takdir.
- c. Penarikan dan pengujian kesimpulan, adalah tahap memeriksa kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh dari narasumber agar dapat menentukan hasil penelitian.¹⁴

¹⁴Sandu Siyoti dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120-124.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam proses suatu penelitian, data-data yang diperoleh perlu untuk di uji keabsahannya agar dapat dipercaya kebenarannya. Maka untuk menjamin keabsahan data yang telah diperoleh, peneliti memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas atau pemeriksaan data penelitian dari beberapa sumber refrensi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori, yaitu melakukan pengecekan data melalui teori lain.¹⁵ Peneliti akan meninjau ulang kembali data yang telah diperoleh mengenai pemikiran K.H. Muhammad Noor dan membandingkannya dengan teori-teori lain. Teori lain yang peneliti gunakan adalah konsep takdir menurut beberapa para ulama dan golongan, seperti aliran jabariyah, qadariyah, dll.

2. Kecukupan Referensial

Dengan banyaknya refrensi yang ada dari bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya, maka akan banyak juga memperoleh pengetahuan yang menunjang penelitian ini.

¹⁵Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 194-196.